

## ABSTRAK

**Darin Rindiani:** Fenomenologi Wartawati Hamil dalam Melakukan Reportase  
(*Studi pada Wartawati di Kota Bandung*)

Bagi wartawati dunia jurnalistik bukan hanya sebagai sebuah profesi yang penuh tantangan, sarat dengan berbagai risiko, bahkan terkadang keselamatan diri juga menjadi taruhannya, sehingga diperlukan tekad dan mental yang kuat untuk menekuninya. Apabila bagi wartawati yang sedang dalam kondisi hamil tetapi masih memilih untuk tetap bekerja sebagai jurnalis tentu akan menjadi suatu tantangan yang berat. Apapun keadaannya dan bagaimana pun kondisinya seorang jurnalis harus tetap dapat memperoleh berita setiap harinya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana wartawati hamil memaknai posisi dirinya sebagai jurnalis dalam melakukan reportase, mengetahui bagaimana mampu tetap bertahan sebagai jurnalis yang melakukan reportase di lapangan, dan mengetahui bagaimana pengalaman wartawati hamil dalam menjalankan reportase.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz, pendekatan ini dipilih tujuannya untuk mengetahui profesi dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Fenomenologi ini digunakan agar dapat memahami pemaknaan, motif dan pengalaman wartawati hamil.

Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi lapangan, berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan baik berupa data primer maupun sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap wartawati mempunyai pemaknaan, motif dan pengalaman. Dalam memaknai posisinya sebagai wartawati hamil terbagi menjadi empat aspek yaitu pertama tuntutan terhadap profesi, kedua wartawati pemburu berita, ketiga profesional terhadap profesi dan keempat kewajiban terhadap profesinya sebagai seorang jurnalis. Mengenai motif wartawati hamil mampu tetap bertahan sebagai jurnalis yang melakukan reportase dilapangan, diklasifikasikan menjadi dua. Pertama motif sebab berupa motif profesi, motif tanggung jawab, motif menjaga relasi dengan narasumber, dan motif pekerjaan. Kedua motif tujuan berupa ingin tetap profesional, mengaktualisaikan hobi yang dibayar, mencari data sesuai fakta, dan berusaha mempertahankan nilai di suatu media. Mengenai pengalaman wartawati hamil dalam menjalankan reportase, digolongkan menjadi dua kategori, pertama fisik berupa lebih mudah letih, lebih cepat lelah ketika berjalan terlalu jauh, lebih lambat ketika melakukan sesuatu, tidak segefit dan selincah ketika tidak hamil, mendadak pusing ketika sedang melakukan liputan, tidak kuat berdiri terlalu lama. Kedua psikologis, berupa rasa cemas dan khawatir, ketika menjelang melahirkan

**Kata Kunci:** *(Fenomenologi, Wartawati Hamil, Reportase Berita, Kota Bandung)*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG